

Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Manfaat terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah

Riva Octaviani, Popon Srisusilawati *, Intan Manggala Wijayanti

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

rivaoctaviani28@gmail.com, poponsrisusilawati@unisba.ac.id, intanmanggala267@gmail.com

Abstract. The development of the Islamic financial industry, including the field of Islamic stock investment, is increasingly rapid in Indonesia. Based on data recorded on the Indonesia Stock Exchange as of November 2023, there were around 136 thousand investors who invested in Islamic stocks or equivalent to 2.6% of the total 5 million investors who invested in stocks the capital market. However, the level of interest in investing in Islamic stock among student students is still relatively low. Therefore, this study aims to determine the effect of financial literacy and perception of benefits on the interest in investing in Islamic stock among students of the sharia faculty of Bandung Islamic University. The method in the study uses a quantitative method with a survey approach. Primary data was obtained from questionnaires distributed in the form of google forms. While secondary data was obtained from websites, relevant journals and books. The sample used in this study were students of the sharia Faculty of Bandung Islamic University. The results of the t-test showed that the financial literacy variable had a significance value of $0.045 < 0.05$. based on these results, it can be concluded that financial literacy has an effect on interest in investing in Islamic stoks. While the variable of perceived benefits has a significance value of <0.001 lower than 0.05. Based on these results, it can be concluded that perceived benefits have an effect on investment interest in sharia stoks. So, if simultaneously financial literacy and perceived benefits have an effect on investment interest in Sharia stoks in students of the sharia faculty of Bandung Islamic University.

Keywords: *Financial Literacy, Benefit Perception, and Investment.*

Abstrak. Perkembangan industri keuangan Syariah termasuk bidang investasi saham Syariah semakin pesat di Indonesia. Berdasarkan data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia perbulan November 2023 ada sekitar 136 ribu investor yang berinvestasi saham syariah atau setara dengan 2,6% dari total keseluruhan 5 juta investor yang berinvestasi saham di pasar modal. Meskipun demikian, tingkat minat investasi saham Syariah dikalangan mahasiswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Metode dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagikan dalam bentuk google form. Sedangkan data sekunder diperoleh dari website, jurnal yang relevan dan buku-buku. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Hasil penelitian dari uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah. Sedangkan variabel persepsi manfaat mempunyai nilai signifikansi nya sebesar $<0,001$ lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah. Maka, secara simultan literasi keuangan dan persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat rinvestasi dalam saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat dan Investasil.*

A. Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki potensi yang besar untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah. Menurut *The Royal Islamic Strategic Studies Centre* (RISSC) dalam laporannya menyebutkan bahwa populasi muslim di Indonesia pertahun 2023 mencapai lebih dari 240,62 juta orang atau setara dengan 86,7% dari jumlah total penduduk sebanyak 277,53 juta orang.[1]

Pasar modal di Indonesia memiliki dampak penting pada perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan 2 fungsi utama. Pertama, pasar modal berfungsi sebagai tempat pendanaan bagi perusahaan atau sarana bagi emiten untuk mendapatkan dana dari investor. Kedua, pasar modal berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat untuk berinvestasi pada berbagai produk keuangan (efek) seperti saham, obligasi, reksadana dan sebagainya.

Menurut UU No. 8 tahun 1995 pasar modal merupakan aktivitas yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek yang dilakukan oleh perusahaan, profesi serta lembaga yang menerbitkan efek tersebut.

Banyak penduduk Indonesia yang masih belum melek untuk berinvestasi khususnya yang berinvestasi saham syariah yang ada di pasar modal syariah, padahal investasi pada usia muda memiliki signifikan yang besar dalam mempersiapkan masa depan. Berdasarkan data yang tercatat di Bursa Efek Indonesia perbulan November 2023 ada sekitar 136 ribu investor yang berinvestasi saham syariah atau setara dengan 2,6% dari total keseluruhan 5 juta investor yang berinvestasi saham di pasar modal.[2]

Setiap perusahaan sekuritas memiliki wewenang untuk menentukan besaran modal minimal ini sebagai syarat bagi calon investor yang ingin membuka akun. Kebijakan ini berfungsi sebagai ambang batas finansial yang harus dipenuhi sebelum seseorang dapat mulai bertransaksi di pasar modal melalui perusahaan sekuritas tersebut.

Direktur Pengembangan Bursa Efek Indonesia (BEI), Jeffrey Hendrik, menyampaikan bahwa BEI menargetkan akan ada 1 juta investor syariah di pasar modal Indonesia pada tahun 2024. Beliau memastikan upaya untuk meningkatkan jumlah investor syariah, salah satunya dengan membangun komunikasi antara Anggota Bursa (AB) dan perbankan syariah untuk terlibat dalam ekosistem pasar modal syariah Indonesia.[3]

BEI juga memiliki program Galeri Investasi Syariah (GIS) BEI yaitu sebagai sarana untuk memperkenalkan terkait pasar modal kepada dunia akademisi. Serta memberikan pemahaman tentang investasi saham syariah melalui edukasi seperti seminar, webinar, workshop dan kampanye sosial. Komunitas galeri investasi BEI pada saat ini tercatat sebanyak 413 yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.[4] Berikut ini merupakan tabel jumlah investor dari Galeri Investasi Saham yang tercatat di beberapa universitas.

Tabel 1. Jumlah Investor Galeri Investasi Saham Syariah

Prodi/Universitas	Tahun Periode	Jumlah Investor
FEB UIN Jakarta	2021/2022	88
FEB UIN Jakarta	2022/2023	79
FEB IAIN Syekh Nurjati	2020/2021	248
FEBI IAIN Palangka Raya	2019/2020	66

Berdasarkan data yang diperoleh dari Galeri Investasi Saham (GIS) FEB UIN Jakarta seperti tabel diatas, minat dalam berinvestasi di kalangan komunitas kampus masih terbilang rendah. Hal ini menunjukkan fluktuasi jumlah investor baru dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2021/2022 jumlah investor meningkat hingga 88 orang dari tahun sebelumnya, namun mengalami penurunan hingga di angka 79 orang pada periode 2022/2023. Jika di dibandingkan dengan total populasi civitas akademik FEB UIN Jakarta yang mencapai 3.783 orang, jumlah investor ini hanya mencakup 2% dari keseluruhan.[5]

Hal ini menunjukkan bahwa literasi terkait pasar modal syariah masih relatif rendah. Banyak mahasiswa yang belum memahami manfaat dan cara kerja pasar modal syariah karena kurangnya pengetahuan tentang produk keuangan syariah yang ada di pasar modal. Selain itu, yang terjadi saat ini pada generasi Z masih banyak yang kesulitan dalam merencanakan keuangannya serta kurangnya pemahaman tentang pentingnya menabung dan berinvestasi untuk masa depan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung?
 2. Pengaruh persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung?
 3. Pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat secara bersamaan berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung?
- Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut:
1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung.
 2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung.
 3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat berinvestasi saham syariah pada mahasiswa fakultas syariah Universitas Islam Bandung.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan pendekatan survei. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini merupakan mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung yang berjumlah 709 mahasiswa.

Dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive Sampling diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 87 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, observasi, dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat investasi, dengan menggunakan teknik analisis statistik yang meliputi uji asumsi klasik dan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 30. Literasi keuangan yang merujuk pada pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi, serta persepsi manfaat yang mengacu pada sejauh mana individu merasa aktivitas atau produk finansial memberikan manfaat serta memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi, sebagai bagian dari upaya untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi, penelitian ini menguji dua variabel independen tersebut terhadap variabel dependen, yaitu minat investasi.

Sebelum melakukan kedua uji tersebut untuk menjamin bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Kemudian selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat analisis regresi, yang mencakup uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Keberhasilan dalam memenuhi asumsi-asumsi ini menjadi dasar untuk melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yang menguji hubungan antara literasi keuangan, persepsi manfaat, dan minat investasi. Selanjutnya merupakan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Hasil Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
X1.1	0,815	0,207	Valid
X1.2	0,801	0,207	Valid
X1.3	0,833	0,207	Valid

X1.4	0,872	0,207	Valid
X1.5	0,802	0,207	Valid
X1.6	0,797	0,207	Valid
X1.7	0,708	0,207	Valid

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Dengan mengacu pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa nilai r Hitung seluruh item variabel literasi keuangan lebih besar dibandingkan dengan r Tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan dalam pernyataan adalah valid. Hal ini menunjukkan bahwa keempat komponen pernyataan tersebut dapat digunakan sebagai gambaran literasi keuangan yang sebenarnya dalam survey yang dilakukan.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Manfaat

Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
X2.1	0,842	0,207	Valid
X2.2	0,786	0,207	Valid
X2.3	0,880	0,207	Valid
X2.4	0,876	0,207	Valid
X2.5	0,814	0,207	Valid
X2.6	0,881	0,207	Valid

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Berdasarkan hasil analisis korelasi, seluruh item pada variabel persepsi manfaat menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel secara statistik, maka signifikansi terbilang valid seluruh item tersebut mengukur konstruk persepsi manfaat.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Minat Investasi

Item	r Hitung	r Tabel	Validitas
Y.1	0,884	0,207	Valid
Y.2	0,855	0,207	Valid
Y.3	0,809	0,207	Valid
Y.4	0,793	0,207	Valid
Y.5	0,891	0,207	Valid
Y.6	0,853	0,207	Valid
Y.7	0,882	0,207	Valid

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, terlihat bahwa semua item untuk variabel minat investasi memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang digunakan item pernyataan yang digunakan adalah valid. Hal ini menunjukkan bahwa keempat item pernyataan tersebut dapat dijadikan representasi yang akurat mengenai minat investasi dalam penelitian yang telah dilakukan.

Hasil Uji Reliabilitas**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas

Item	Cronbach's Alpha if Item Delete	Kriteria	Keterangan
X1.1	0,969	0,7	Reliabel
X1.2	0,969	0,7	Reliabel
X1.3	0,969	0,7	Reliabel
X1.4	0,969	0,7	Reliabel
X1.5	0,969	0,7	Reliabel
X1.6	0,969	0,7	Reliabel
X1.7	0,972	0,7	Reliabel
X2.1	0,969	0,7	Reliabel
X2.2	0,969	0,7	Reliabel
X2.3	0,968	0,7	Reliabel
X2.4	0,968	0,7	Reliabel
X2.5	0,969	0,7	Reliabel
X2.6	0,968	0,7	Reliabel
Y.1	0,968	0,7	Reliabel
Y.2	0,968	0,7	Reliabel
Y.3	0,969	0,7	Reliabel
Y.4	0,969	0,7	Reliabel
Y.5	0,968	0,7	Reliabel
Y.6	0,969	0,7	Reliabel
Y.7	0,968	0,7	Reliabel

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Dengan menggunakan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa masing-masing item mempunyai nilai alpha Ronbach $> 0,7$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pengukuran item pernyataan dalam penelitian ini reliabel, atas dasar tersebut semua item pernyataan dapat dijadikan data yang legal serta dapat digunakan untuk uji lebih lanjut.

Hasil Uji Normalitas**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual

N			93	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000	
	Std. Deviation		2.39694370	
Most Extreme Differences	Absolute		.089	
	Positive		.056	
	Negative		-.089	
Test Statistic			.089	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.067	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.073	
		99% Confidence Interval	Lower Bound	.066
			Upper Bound	.080

(Sumber: data diolah SPSS 30)

Berdasarkan hasil uji signifikansi asimptotik dua sisi, diperoleh Asymp. Sig.(2-tailed) memiliki nilai 0,067, nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai signifikansi 0,05 ($0,067 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan layak digunakan dalam analisis selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

1. Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.248	4.031
	Persepsi_X2	.248	4.031

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Dengan mengacu pada tabel hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) dan persepsi manfaat (X2) memiliki nilai *Tolerance* 0,248 dengan nilai VIF 4,031. Nilai *tolerance* yang didapatkan dari hasil uji yaitu 0,248 lebih besar dibandingkan dengan 0,100 ($0,248 > 0,100$) dan nilai VIF yang didapatkan dari hasil uji yaitu 4,031 lebih kecil dibandingkan dengan 10,00 ($4,031 < 10,00$), hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas diantara variabel independent yang digunakan penelitian ini.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

2. Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			

1 (Constant)	2.096	.823		2.549	.013
Literasi_X1	.038	.057	.140	.665	.507
Persepsi_X2	-.055	.067	-.172	-.815	.417

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Dengan menggunakan tabel hasil pengujian tersebut, analisis heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (P-value) untuk variabel literasi keuangan (X1) dan persepsi manfaat (X2) masing-masing sebesar 0,507 dan 0,417. Nilai p-value yang lebih besar dari 0,05 mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistik antara variabel dependen pada berbagai tingkat variabel independent, sehingga asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients		
1 (Constant)	1.331	1.317		1.011	.315
Literasi Keuangan	.199	.098	.193	2.032	.045
Persepsi Manfaat	.875	.113	.732	7.708	<.001

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Berdasarkan analisis data pada tabel, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.331 + 0.199 X1 + 0.875 X2 + e \quad (1)$$

Persamaan diatas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh positif terhadap minat investasi dengan koefisien sebesar 0,199. Ini berarti bahwa peningkatan literasi keuangan berhubungan dengan peningkatan minat investasi. Nilai signifikansi yang kurang dari 0,05 ($0,045 < 0,05$) menunjukkan bahwa pengaruh ini signifikan secara statistik.
2. Persepsi manfaat memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan literasi keuangan. Nilai koefisien persepsi manfaat sebesar 0,875. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi manfaat seseorang terhadap investasi, maka semakin tinggi juga minat investasinya. Signifikansi yang sangat rendah ($< 0,001$) mengindikasikan bahwa pengaruh ini sangat signifikan secara statistik.
3. Nilai konstanta menunjukkan bahwa ketika semua variabel independent bernilai nol, maka minat investasi diperkirakan sebesar 1,331. Namun, nilai signifikansi untuk konstanta tidak signifikan (0,315) yang berarti tidak ada informasi tambahan yang dapat diambil dari nilai tersebut.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.907 ^a	.822	.818	2.411

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel, dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi R Square adalah 0,822 atau 82,2%. Artinya minat investasi dipengaruhi sebesar 82,2% oleh variabel independent yang dipakai pada riset penelitian ini yaitu literasi keuangan dan persepsi manfaat, 17,8% sisa variabel dalam data dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Hasil Uji t**Tabel 9.** Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.331	1.317		1.011	.315
Literasi Keuangan	.199	.098	.193	2.032	.045
Persepsi Manfaat	.875	.113	.732	7.708	<.001

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan (X1) berdasarkan hasil uji mempunyai nilai t hitung 2,032 > nilai t tabel 1,986 dan nilai signifikannya sebesar 0,045 < 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil pengolahan data, maka diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Hal ini didasari oleh pembelajaran yang efektif serta materi yang relevan, mahasiswa kini menunjukkan pemahamannya dengan mendalam dan memiliki kemampuan yang mumpuni, sehingga membuktikan bahwa mereka sudah terliterasi dengan baik.
2. Variabel persepsi manfaat (X2). Berdasarkan hasil uji nilai t hitung sebesar 7,708 > nilai t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikannya sebesar <0,001 lebih rendah dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa hipotesis H1 diterima. Sehingga berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi manfaat berpengaruh terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung. Hal ini disebabkan oleh informasi yang mudah didapatkan mengenai benefit dari investasi saham Syariah, mulai dari keuntungan yang kompetitif hingga kontribusi positif terhadap perekonomian yang berkelanjutan. Oleh karena itu, mahasiswa akan semakin sadar terhadap keuntungan yang bias diperoleh dari investasi saham Syariah.

Hasil Uji F

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2416.565	2	1208.282	207.924	<.001 ^b
Residual	523.005	90	5.811		
Total	2939.570	92			

(Sumber: data diolah dengan SPSS 30)

Mengacu pada tabel tersebut, dapat dilihat bahwa berdasarkan uji nilai F_{hitung} 207,924 lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 2,36 dengan nilai signifikannya $<0,001$ yang lebih rendah dari 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung secara simultan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat investasi saham Syariah, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menyatakan bahwa secara parsial nilai t hitung 2,032 > nilai t tabel sebesar 1,986 dan nilai signifikannya sebesar 0,045 < 0,05. Dengan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa H1 adalah teori yang diterima. Variabel literasi keuangan pada mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung dipengaruhi secara signifikan oleh variabel literasi keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t, nilai T hitung adalah 7,708, yang lebih tinggi dari nilai T tabel sebesar 1,986, dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu <0,001. Temuan ini mendukung validitas hipotesis H2. Jika dibandingkan dengan literasi keuangan, variabel persepsi manfaat lebih signifikan mempengaruhi keinginan berinvestasi di saham syariah.

Berdasarkan hasil uji f menyatakan bahwa secara simultan nilai F hitung sebesar 207,924 > nilai F tabel sebesar 2,36 dengan tingkat signifikansi sebesar <0,001 yang menunjukkan bahwa hasil uji ini signifikan, karena nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi yang diterapkan sebelumnya yaitu 0,005. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan dan persepsi manfaat terhadap minat investasi saham Syariah pada mahasiswa fakultas Syariah Universitas Islam Bandung secara simultan [1], [2], [3]

Ucapan Terimakasih

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa doa dan dukungan dari berbagai pihak yang telah mendampingi penulis selama proses penelitian. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada para dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, serta kepada orang tua, kerabat dan juga sahabat yang telah memberikan dukungan. Semoga kebaikan dan doa mereka mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Amiin Ya Rabbal 'Alamin..*

Daftar Pustaka

- [1] Mutiara, C. (2023, Oktober 19)". "Populasi Muslim Indonesia Terbanyak di Asia Tenggara, Berapa Jumlahnya?" Website : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/populasi-muslim-indonesia-terbanyak->

- [di-asia-tenggara-berapa-jumlahnya](#)
- [2] Romys, B. (2024, Januari 9). “*Investor Saham Syariah RI Masih Minim, BEI Targetkan 1 Juta Tahun ini*” Website: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240109130814-17-504096/investor-saham-syariah-ri-masih-minim-bei-target-1-juta-tahun-ini> (diakses 29 Februari 2024 : 23.30)
- [3] Muhammad, H. (2024, Januari 19). “*BEI Menargetkan 1 juta Investor Syariah di 2024*” Website: <https://www.antaraneews.com/berita/3918711/bei-menargetkan-1-juta-investor-syariah-di-2024> (diakses 1 Maret 2024 : 14.02)
- [4] “*Produk Galeri investasi BEI Komunitas Pasar Modal*” Website : <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal> (diakses 5 Maret 2024 : 17.52)
- [5] Maskur, F. (2023, Juni 21). *Determinan Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Empiris Pada Civitas Akademik di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta). Skripsi*, pp. 5-6
- [6] [A. A. Rohmah and M. Firmansyah, “Pemahaman Konsep Ijarah dan Aplikasinya pada Perbankan Syariah,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, vol. 3, no. 1, pp. 1–8, Jul. 2024, doi: 10.29313/jrps.v3i1.3259.
- [7] [H. M. Fauziah and A. I. Mohamad, “Investasi Saham Syariah dalam Perspektif Fikih Muamalah,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, pp. 113–118, Dec. 2022, doi: 10.29313/jrps.v1i2.1573.
- [8] Syifa and P. Srisusilawati, “Analisis Faktor Lingkungan Masyarakat Pada Pemahaman Digital Bank S,” *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, pp. 131–138, Dec. 2022, doi: 10.29313/jrps.v1i2.1587.
- [9] IDX, “Produk Galeri Investasi BEI Komunitas Pasar Modal. ,” PT Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-p>.